

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pada penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung, bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh dalam penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar pada peserta didik.

Tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung berada pada kategori atau tingkatan yang sedang. Sedangkan untuk tingkat motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung berada pada kategori atau tingkatan yang sedang. Jika dilihat dari hasil penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung berada pada kategori hubungan yang kuat. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung sebagian besar 43,6% atau 34 responden memiliki tingkat penggunaan sedang, sebanyak 35,9% atau 28 responden memiliki tingkat penggunaan yang tinggi dan sebanyak 20,5% atau 16 responden memiliki tingkat penggunaan yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung berada pada tingkat sedang. Peserta didik di lingkungan sekolah selalu membawa *gadget* kapan pun dan dimana pun, karena fasilitas yang ada pada *gadget* para peserta didik dapat membuka dan menggunakan media sosial, berkomunikasi dengan teman, keluarga, atau pihak lain dan dapat memperoleh informasi yang diinginkan, apalagi di SMA Negeri 2 Kota Bandung terdapat hospot area.

Peserta didik tidak bisa terlepas dari penggunaan alat komunikasinya. Salah satunya dengan penggunaan media sosial, dari hasil penelitian bahwa dalam satu hari peserta didik mengakses media sosial selama lebih dari 4 jam.

Aplikasi yang sering digunakan saat ini oleh peserta didik sebagian besar menggunakan facebook, twitter, blog dan youtube. Melalui aplikasi di media sosial para peserta didik dapat mencari segala informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bisa peserta didik dapatkan selain dari guru di sekolah. Dalam menggunakan media sosial peserta didik dapat berkomunikasi dengan peserta didik di sekolahnya atau peserta didik yang lain karena aplikasi media sosial dapat membuat grup yang nantinya bisa berbagi ilmu pengetahuan.

2. Tingkat penggunaan media sosial pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung sebagian besar 46,2% atau 36 responden memiliki tingkat penggunaan sedang, sebanyak 34,6% atau 27 responden memiliki tingkat penggunaan yang tinggi dan sebanyak 19,2% atau 15 responden memiliki tingkat penggunaan yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa tingkat motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung berada pada tingkat sedang. Motivasi dapat timbul karena faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik pada peserta didik sebagian besar karena peserta didik lebih termotivasi apabila bersama dengan temannya. Adanya motivasi belajar peserta didik karena adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar jika dilakukan bersama dengan temannya. Faktor eksternal meliputi adanya kegiatan belajar yang menarik yang akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik apabila dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang menarik yang membuat peserta didik menjadi semangat belajar. Metode pembelajaran yang digunakannya berbeda-beda tidak monoton, agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan.

3. Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Bandung sebesar 40%. Dari keseluruhan sampel yang diteliti bahwa secara garis besar penggunaan

media sosial cukup banyak berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pengembangan materi ajar yang menarik menjadi sebuah tuntutan agar proses pembelajaran tidak berlangsung membosankan. Pemanfaatan media sosial dalam dunia pendidikan tidak dapat terelakkan. Faktanya tidak sedikit peserta didik yang betah berjam-jam asik dengan gadgetnya. Dengan mengakses internet peserta didik dapat mencari beragam informasi dan pengetahuan yang diinginkan. Penggunaan media sosial ini membantu peserta didik dalam berinteraksi secara sosial dan akademik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru dapat menggunakan media sosial sebagai cara memberikan materi pembelajaran dan tugas kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran diharapkan guru dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan media sosial peserta didik bisa mendapatkan segala informasi mengenai materi pelajaran yang tidak didapatkan di sekolah. Peserta didik yang merasa jenuh dengan metode pembelajaran konvensional dan tidak memahami yang diberikan oleh guru maka peserta didik mencari informasi sendiri dengan menggunakan media sosial.
2. Guru dapat memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran, seperti membuat materi pelajaran yang sedang diajarkan di sekolah, membuat soal latihan di media sosial yang nantinya masuk dalam grup peserta didik, mencantumkan link yang mengarah ke blog mata pelajaran sehingga peserta didik dapat belajar tentang mata pelajaran tersebut. Maka peserta didik dapat menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran.
3. Motivasi belajar peserta didik merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, maka perlu menggunakan variasi metode pembelajaran yang

dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, peran orangtua dan lingkungan sekitar juga sangat mendukung untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

4. Bagi guru, diharapkan mampu untuk memberikan proses pembelajaran yang menarik tidak monoton. Guru harus memberikan metode pembelajaran yang berbeda-beda agar peserta didik merasa bersemangat dan tertarik dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Guru menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Dengan cara seperti itu peserta didik dituntun untuk menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran apa saja dan sebagai pendidik bisa memperhatikan gerak-gerik peserta didik di media sosial. Apakah peserta didik menulis atau mengunggah hal-hal yang positif atau negatif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu media sosial dan motivasi belajar. Diharapkan, penelitian yang lebih mendalam dan variabel lain yang masih berhubungan dengan penelitian ini dapat tercipta. Selain itu, penelitian ini hendaknya menggunakan lokasi dan sampel dari lapisan masyarakat yang berbeda. Apabila ingin mengkaji tentang hal ini bisa lebih dispesifikasikan lagi. Dengan begitu dapat ditemukan suatu hasil yang berbeda pula serta relevan dengan teori tertentu.
6. Bagi Pendidikan Sosiologi, agar Program Pendidikan Sosiologi lebih memperdalam dan memperbanyak kajian mengenai media sosial dan motivasi belajar di lingkungan sekolah khususnya dikalangan peserta didik.